

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berbagai peristiwa penting di dunia seperti krisis moneter, pergeseran kekuatan ekonomi, revolusi teknologi informasi, telah memaksa dan mewarnai pembentukan arah menuju ekonomi global.

Proses tersebut, yang juga secara tak terhindarkan akan menimbulkan suatu hubungan saling ketergantungan (interdependensi) antar Negara dalam rangka memanfaatkan peluang, yang perlu bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Disisi lain globalisasi juga mungkin dapat menimbulkan dampak negatif / risiko bagi perekonomian suatu Negara, sebagaimana terlihat di Indonesia dalam perkembangan beberapa tahun terakhir ini, antara lain :

- 1). Nilai tukar rupiah terhadap dollar (US) cenderung semakin melemah dengan fluktuasi yang sedemikian tajam. Kurs dari mulai Rp. 2.300,- per dollar (US) meningkat sampai nilai tertinggi Rp. 16.500,- (1998), kemudian turun menjadi Rp. 6.700,- (1999), dan terakhir ini berada dalam kisaran Rp. 9.500,-
- 2). Tindakan Pemerintah di bidang moneter dalam menghadapi perkembangan nilai tukar rupiah tersebut, antara lain dengan kebijakan tingkat suku bunga yang bervariasi dari mulai 6 % sampai dengan 65 % (1998) dan terakhir ini berada pada tingkat 14 %.
- 3). Ketergantungan Negara Indonesia terhadap IMF juga mendorong kebijakan mekanisme pasar, seperti adanya langkah - langkah deregulasi / debirokratisasi serta tindakan menghilangkan/mengurangi subsidi.

Namun kurang siapnya berbagai komponen mengakibatkan harga barang terus melambung, yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat inflasi sehingga mencapai 77,63 % (1998) dan terakhir sebesar 9,35 %.

Kondisi tersebut diatas ternyata juga berdampak pada pasar modal misalnya harga saham di BEJ turun secara drastis dari nilai 712 sampai kisaran 405.

B. IDENTIFIKASI DAN PEMBATASAN MASALAH

Setiap investor dalam menanamkan modalnya selalu mengharapkan untung, yaitu (khusus investasi pada saham) keuntungan yang di dapat dari dividen atau capital gain. Namun perlu diingat juga, bahwa keuntungan diharapkan selalu berkaitan dengan adanya risiko, yaitu kegagalan dalam mendapatkan dividen atau terjadinya capital loss.

Jadi setiap investor akan menilai risiko investasinya sebelum membuat atau mengambil keputusan, setidaknya terhadap aspek internal penjual saham yang merupakan gambaran tingkat kinerja perusahaan (rasio keuangan perusahaan) serta aspek eksternal dari perusahaan, yaitu faktor diluar perusahaan yang sangat mempengaruhi kinerja perusahaan (seperti inflasi, nilai tukar rupiah, tingkat bunga, pasar modal, situasi politik ,keamanan dan lain-lain).

Mengingat aspek internal merupakan suatu faktor risiko yang masih dapat di kendalikan oleh Perusahaan (misalnya melalui diversifikasi / portofolio), maka fokus penelitian diarahkan kepada faktor risiko pasar (eksternal).

Sejalan dengan itu berbagai pendapat dari para pengamat PasarModal seperti Daniri, Riphath dan lain-lainnya, dalam berbagai media , menyatakan bahwa :

“.....Faktor yang mendorong minat investor asing, misalnya rendahnya inflasi, rendahnya tingkat bunga,.....” (Usman dkk. 1997:104).

Dengan demikian, penulis menetapkan judul penelitian ini sebagai berikut :
“ Pengaruh nilai tukar rupiah, tingkat bunga, dan inflasi terhadap harga saham di Indonesia, periode 1997-2001 “.

C. PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a). Apakah nilai tukar rupiah, tingkat bunga, serta inflasi mempengaruhi harga saham di Indonesia?
- b). Variabel bebas mana yang paling dominan mempengaruhi harga saham di Indonesia?
- c). Apakah pengaruh terhadap harga saham di Indonesia setiap tahun masih didominasi oleh variabel bebas yang sama ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a). Mengetahui, apakah nilai tukar rupiah, tingkat bunga dan tingkat inflasi mempengaruhi harga saham di Indonesia.
- b). Mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan mempengaruhi harga saham di Indonesia.
- c). Mengetahui apakah pengaruh terhadap harga saham di Indonesia setiap tahun masih didominasi oleh variabel bebas yang sama.

E. MANFAAT/KEGUNAAN PENELITIAN

Dari penelitian ini, diharapkan akan dapat memberikan manfaat/ kegunaan sebagai berikut :

- a). Bahan pertimbangan bagi investor yang ingin menanam modal di Indonesia, khususnya dalam saham.
- b). Bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam upaya menentukan strateginya.
- c). Memperluas pengetahuan tentang investasi dalam saham.

F. SISTIMATIKA PENULISAN

Tulisan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, menjelaskan latar belakang perlunya dilakukan penelitian; identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah yang akan diteliti; serta tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II: Landasan Teoritis, berisi pengertian umum model analisa yang digunakan, uji asumsi dan signifikansi model. Dalam Bab ini juga akan dijelaskan kerangka pemikiran serta proses penyusunan modelnya.

Terakhir, dugaan sementara atas hasil penelitian akan dituangkan dalam beberapa hipotesa.

Bab III : Metoda Penelitian, yang akan meliputi jenis dan sumber data, metoda pengumpulan dan pengolahan data, serta lokasi dan waktu penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran.